

**MENGUNGKAP NILAI-NILAI AYAH MENGENAI DUKUNGAN KELUARGA
PADA IBU YANG BEKERJA: STUDI FENOMENOLOGI PADA AYAH YANG
BEKERJA DARI RUMAH**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh:

Micyal Hasya Farhamillati

NIM 20107010136

Dosen Pembimbing Skripsi:

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-423/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul : Mengungkap Nilai-Nilai Ayah mengenai Dukungan Keluarga pada Ibu yang Bekerja:
Studi Fenomenologi pada Ayah yang Bekerja dari Rumah.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MICYAL HASYA FARHAMILLATI
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010136
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6809efc454d3f

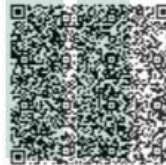


Penguji I

Muslim Hidayat, M.A.

SIGNED

Valid ID: 68058efac5739



Penguji II

Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.

SIGNED

Valid ID: 680421a67ca2e



Yogyakarta, 20 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6809efc34f0ef

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Micyal Hasya Farhamillati

NIM : 20107010136

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Mengungkap Nilai-Nilai Ayah Mengenai Dukungan Keluarga Pada Ibu Yang Bekerja: Studi Fenomenologi Pada Ayah Yang Bekerja Dari Rumah”** merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Maret 2025

Pembuat pernyataan,



Micyal Hasya Farhamillati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NIM. 20107010136

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa, mengarahkan, serta memenuhi perbaikan
seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan skripsi Saudara:

Nama : Micyal Hasya Farhamillati

NIM : 20107010136

Prodi : Psikologi

Judul : Mengungkap Nilai-Nilai Ayah Mengenai Dukungan Keluarga
Pada Ibu Yang Bekerja: Studi Fenomenologi Pada Ayah Yang
Bekerja Dari Rumah

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana (S1)
Psikologi.

Dengan ini, harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk
mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Atas perhatiannya,
saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 12 Maret 2025

Pembimbing



Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si

NIP.19750514 200501 2 004

MOTTO

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

“Tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan”

Tidak ada yang perlu dikhawatirkan, Allah memang tidak menjanjikan hidupmu selalu mudah. Tetapi, Allah berjanji bahwa:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

خير الناس أحسنهم خلقا وأنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang terbaik budi pekertinya dan yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya” (HR. Ahamad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

“Mimpi itu mungkin jauh, tapi kenyataannya terwujud ketika kita memiliki keberanian untuk mengejarnya”
(Desmond Tutu)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bsimillahirrahmanirrahim

Penelitian yang telah disusun oleh penulis, dipersembahkan kepada:

Pertama, kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, ridho, yang telah melimpahkan rezeki, rahmat, dan nikmat, sehingga saya mampu berproses dengan baik dan menyelesaikan tugas akhir ini hingga tuntas.

Kedua, kepada keluarga tercinta yaitu kedua orang tua, kaka, adik, sepupu dan semua anggota keluarga saya yang selalu memberikan dukungan berupa materi dan non materi serta doa yang tiada henti.

Ketiga, kepada almamater tercinta “Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

Yang terakhir, terima kasih kepada Micyal Hasya Farhamillati yang telah berusaha dan bertahan dalam kehidupan serta tetap bertahan untuk menerjang semua rintangan, meskipun beberapa orang sekitar telah menjatuhkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Alhamdulillahirabilalamin. Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya hingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Mengungkap Nilai-Nilai Ayah Mengenai Dukungan Keluarga Pada Ibu Yang Bekerja: Studi Fenomenologi Pada Ayah Yang Bekerja Dari Rumah*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan dengan baik tentu tidak dapat terlepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, rasa terima kasih tersebut diberikan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi. Serta selalu memberikan semangat untuk tidak menyerah terlebih dahulu.
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res. selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan semenjak menjadi mahasiswa baru hingga menyelesaikan studi.
5. Bapak Muslin Hidayat, M.A. dan Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan, saran, dan ilmu untuk perbaikan penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah mendidik, memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis.
7. Seluruh jajaran karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora atas bantuannya dalam melayani segala administrasi selama proses penelitian.
8. Orang tua saya, Papah & Mamah, Abang dan Adik saya, dan keluarga besar, terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayang yang selalu terkucur tak ada habisnya. Terima kasih telah menjadi sumber motivasi, memberi dukungan, menjadi tempat pulang dan tentu selalu mendoakan segala hal doa menjadi nyata.

9. Sahabat-sahabat saya Ken Ayu Dharma Ananda, Zulfa Putri Anggraini, Wildha Afosma, Asri Nurjannah, Audy Nafila, Fauziyah Amalia Putri, yang selalu berbagi keluh, menjadi tempat *sharing* ketika saya kebingungan dan memberikan sebuah kesegaran selama menulis skripsi dengan mengunjungi wisata atau mencari tempat kuliner, serta dukungan yang diberikan.
10. Terima kasih untuk Geefel yang selalu bersedia mendengarkan berbagai keluh kesah, menemani, membantu, serta mendukung secara emosional dan materi dalam setiap langkah penulisan skripsi ini.
11. Sepupu-sepupu yang sudah seperti sahabat saya yaitu Kezia Fatimah El-Zahra, Zuleira Vahista Meilala, dan Tania Qolbunada yang telah mengukir warna dalam kehidupan. Terima kasih selalu mendengarkan segala keluh kesah kehidupan, menemani baik dalam suka maupun duka, mengajak ke berbagai tempat yang bagus, serta menebar semangat dari kejauhan.
12. Teman-teman KKN 111 Susukan, yaitu Risha, Scinta, Anggun, Allia, Hana, Arief, Arya, Ilham, Anugrah, Feri, dan Riza yang telah menyemangati dan saling berlomba-lomba dalam hal kebaikan serta terima kasih atas waktu luang yang di manfaatkan untuk pergi atau makan bersama agar satu sama lain merasa semangat setelah saling bertemu satu sama lain.
13. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman yang tak mudah diceritakan kepada orang baru, terutama penulis. Hal tersebut sangat membantu sebagai sumber data dalam penelitian ini.
14. Teman-teman Psikologi kelas D. Terima kasih telah memberikan pembelajaran, pengalaman, dan berjuang selama masa studi yang tak akan pernah terlupakan saat menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
15. Teman-teman Psikologi angkatan 2020. Terima kasih telah meramaikan kehidupan perkuliahan selama hampir 4 tahun. Semoga kita bisa bertemu lagi pada kehidupan di masa depan yang lebih cerah.
16. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah bertahan dan mampu menyelesaikan tugas akhir ini hingga tuntas. Meskipun banyak tantangan dan omongan negatif di luar sana, sehingga mampu berjuang dengan penuh semangat dan tidak menyerah. Tetap selalu menjadi Micyal yang kuat, sabar, berbuat baik, dan semangat dalam menjalani kehidupan.

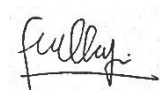
Serta terima kasih kepada semua pihak yang belum dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu selama penelitian, memberikan semangat dan

memberikan doa. Semoga segala kebaikan yang diberikan dapat menjadi hal baik pula dalam kehidupan kalian. Peneliti menyadari bahwa skripsi yang dituliskan masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Yogyakarta, 7 Maret 2025

Penulis,



Micyal Hasya Farhamillati

NIM: 20107010136



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Literature Review	5
B. Dasar Teori	16
1. Nilai Dukungan Keluarga	16
a. Pengertian Nilai	16
b. Jenis-Jenis Nilai	17
c. Ciri-Ciri Nilai	20
d. Fungsi Nilai.....	21
2. Dukungan Keluarga	23
a. Pengertian Dukungan Keluarga	23
b. Aspek-aspek Dukungan Keluarga	24
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Dukungan Keluarga	27
C. Kerangka Teoritik.....	30
D. Pertanyaan Penelitian	33

BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	34
B. Fokus Penelitian	34
C. Informan dan Setting Penelitian	35
D. Teknik analisis dan interpretasi data.....	38
E. Keabsahan data penelitian	40
BAB IV.....	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	41
1. Orientasi Kancan.....	41
2. Persiapan Penelitian	43
B. Pelaksanaan Penelitian.....	46
C. Hasil Penelitian.....	48
1. Informan 1 (Y).....	48
a. Profil Informan.....	48
b. Latar Belakang Bekerja Dari Rumah.....	48
c. Pengertian Nilai	51
d. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Dukungan Keluarga.....	52
e. Aspek-Aspek Dukungan Keluarga	53
2. Informan 2 (CA)	71
a. Profil Informan.....	71
b. Latar Belakang Bekerja Dari Rumah.....	71
c. Pengertian Nilai	75
d. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Dukungan Keluarga.....	75
e. Aspek Aspek Dukungan Keluarga	77
3. Informan 3 (M)	91
a. Profil Informan.....	91
b. Latar Belakang Bekerja Dari Rumah.....	91
c. Pengertian Nilai	93
d. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Dukungan Keluarga.....	94
e. Aspek-Aspek Dukungan Keluarga	96
D. Pembahasan.....	108
BAB V	129
KESIMPULAN DAN SARAN.....	129
A. Kesimpulan	129

B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	136
CURRICULUME VITAE	435



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teoritik.....	32
Bagan 2. Dinamika Psikologis Nilai-Nilai Ayah yang Bekerja dari Rumah Informan Y	70
Bagan 3. Dinamika Psikologis Nilai-Nilai Ayah Yang Bekerja Dari Rumah Informan CA.....	90
Bagan 4. Dinamika Psikologis Nilai-Nilai Ayah yang Bekerja dari Rumah Informan M.....	107
Bagan 5. Dinamika Psikologis Nilai-Nilai Ayah Bekerja Dari Rumah.....	128



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan	42
Tabel 2. Data Diri Significant Others.....	43
Tabel 3. Proses Pelaksanaan Pengambilan Data	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Guide Wawancara Informan.....	136
Lampiran 2. Guide Wawancara Significant Other	138
Lampiran 3. Verbatim Wawancara 1 Informan 1 Bapak Y	140
Lampiran 4. Verbatim Wawancara 2 Informan 1 Bapak Y	162
Lampiran 5. Verbatim Wawancara 3 Informan 1 Bapak Y	174
Lampiran 6. Verbatim Wawancara Significant Other Ibu IE	185
Lampiran 7. Verbatim Wawancara 1 Informan 2 Bapak CA.....	202
Lampiran 8. Verbatim Wawancara 2 Informan 2 Bapak CA.....	223
Lampiran 9. Verbatim Wawancara 3 Informan 2 Bapak CA	240
Lampiran 10. Verbatim Wawancara Significant Other 2 Ibu SS.....	251
Lampiran 11. Verbatim Wawancara 1 Informan 3 Bapak M.....	268
Lampiran 12. Verbatim Wawancara 2 Informan 3 Bapak M.....	290
Lampiran 13. Verbatim Wawancara 3 Informan 3 Bapak M.....	306
Lampiran 14. Verbatim Wawancara Significant Other 3 Ibu SR	319
Lampiran 15. Verbatim Wawancara 2 Significant Other 1 Ibu IE	337
Lampiran 16. Verbatim Wawancara 2 Significant Other 2 Ibu SS.....	340
Lampiran 17. Verbatim Wawancara 2 Significant Other 3 Ibu SR.....	343
Lampiran 18. Kategorisasi Informan Pertama Bapak Y	345
Lampiran 19. Kategorisasi Informan Kedua Bapak CA	362
Lampiran 20. Kategorisasi Informan Ketiga Bapak M.....	378
Lampiran 21. Kategorisasi Significant Other Pertama Ibu IE	391
Lampiran 22. Kategorisasi Significant Other Kedua Ibu SS	400
Lampiran 23. Kategorisasi Significant Other Ketiga Ibu SR.....	407
Lampiran 24. Informed Consent Informan Bapak Y.....	415
Lampiran 25. Informed Consent Significant Other 1 Ibu IE	416
Lampiran 26. Informed Consent Informan Bapak CA.....	417
Lampiran 27. Informed Consent Significant Other 2 Ibu SS.....	418
Lampiran 28. Informed Consent Informan Bapak M.....	419
Lampiran 29. Informed Consent Significant Other 3 Ibu SR	420
Lampiran 30. Dokumentasi foto informan 1 Bapak Y sedang bekerja dari rumah dengan membuka bengkel motor balap.....	421
Lampiran 31. Dokumentasi foto informan 2 Bapak CA sedang bekerja mengecek toko pasar dan melakukan pembukuan dari rumah.....	422
Lampiran 32. Dokumentasi foto informan 3 Bapak M sedang bekerja dari rumah dengan membuka bengkel las pagar.....	423
Lampiran 33. Dokumentasi Informan 1 (Y).....	424
Lampiran 34. Dokumentasi Informan 2 (CA)	427
Lampiran 35. Bukti chat informan M memberikan dukungan kepada istrinya.....	430
Lampiran 36. Member Check Informan 1 (Y)	432
Lampiran 37. Member Check Informan 2 (CA).....	433
Lampiran 38. Member Check Informan 3 (M).....	434

“MENGUNGKAP NILAI-NILAI AYAH MENGENAI DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU YANG BEKERJA: STUDI FENOMENOLOGI PADA AYAH YANG BEKERJA DARI RUMAH”

Micyal Hasya Farhamillati

20107010136

INTISARI

Setiap individu memiliki nilai atau keyakinan pada dirinya, sehingga dapat memutuskan suatu tujuan yang akan dijalannya. Pada umumnya, seorang laki-laki merupakan kepala rumah tangga yang aktif bekerja di luar rumah, seperti menjadi guru, dosen, karyawan, dan lainnya untuk memenuhi nafkah keluarganya, namun pekerjaan dari rumah juga dapat memenuhi kebutuhan atau nafkah keluarganya. Seiring perkembangannya zaman dan waktu terutama di Indonesia, saat ini banyak perempuan yang lebih aktif bekerja di luar, sehingga menjadi wanita karir. Suatu dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap individu dalam bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk memahami nilai-nilai yang dimiliki ayah yang bekerja dari rumah dan aspek-aspek dukungan keluarga yang diberikan kepada ibu yang bekerja di luar rumah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan wawancara terhadap 3 informan utama dan 3 *significant other* atau informan pendukung yaitu istri dari informan. Kriteria informan penelitian ini yaitu ayah yang memiliki rentang usia 40-55 tahun, memiliki anak yang masih tinggal di rumah, dan memiliki istri yang lebih aktif bekerja dari luar rumah, yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, mengelola data (*data managing*), membaca dan membuat memo, menjelaskan, mengklasifikasikan, menafsirkan (*describing, classifying, interpreting*), dan menyajikan serta memvisualisasikan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman ketiga informan yang bekerja dari rumah dalam mendukung istri mereka melalui dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan informasional memunculkan nilai-nilai, yaitu nilai kebajikan (*benevolence*) dan nilai keamanan (*security*). Serta nilai konformitas (*conformity*) yang dimiliki oleh salah satu informan dan kedua informan tidak memunculkan nilai konformitas. Nilai-nilai tersebut mendasari setiap bentuk dukungan yang diberikan, sehingga memperkuat hubungan keluarga, menciptakan keharmonisan, dan memberikan rasa aman dan bahagia terhadap pasangan.

Kata Kunci: Nilai-Nilai, Ayah Bekerja dari Rumah, Dukungan keluarga, Ibu bekerja

“UNVEILING FATHER VALUES REGARDING FAMILY SUPPORT FOR WORKING MOTHERS: A PHENOMENOLOGICAL STUDY ON FATHERS WHO WORK FROM HOME”

Micyal Hasya Farhamillati

20107010136

ABSTRACT

Every individual has a value or belief in himself, so that he can decide on a goal that he will live. In general, a man is the head of the household who actively works outside the home, such as being a teacher, lecturer, employee, and others to fulfil his family's livelihood, but work from home can also fulfil the needs or livelihood of his family. Along with the development of times, especially in Indonesia, nowadays many women are more active in working outside, so they become career women. A family support has an influence on individuals in working. This research aims to find out the values possessed by fathers who work from home and aspects of family support given to mothers who work outside the home. This research is a qualitative research with a phenomenological approach. Data collection was carried out using the method of documentation and interviews with 3 main informants and 3 significant other or supporting informants, namely the wife of the informant. The criteria for the informants of this study are fathers who have an age range of 40-55 years, have children who still live at home, and have wives who are more active in working from outside the home, who are selected using the purposive sampling technique. The data analysis techniques used are data collection, data management (data managing), reading and making memos, explaining, classifying, interpreting (describing, classifying, interpreting), and presenting and visualising data. The results show that the experiences of the three informants who work from home in supporting their wives through emotional, appraisal, instrumental, and informational support brings up values, namely the value of benevolence and the value of security. As well as the value of conformity owned by one of the informants and the two informants do not bring up the value of conformity. These values underlie each form of support provided, thus strengthening family relationships, creating harmony, and providing a sense of security and happiness to the partners.

Keywords: Values, Working Father from Home, Family Support, Working Mother

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga ialah dua orang atau lebih yang disatukan oleh kebersamaan, kedekatan emosional, dan menganggap dirinya sebagai bagian dari keluarga (Friedman et al., 2010). Dalam keluarga terdiri dari, ayah, ibu, dan anak yang memiliki peran masing-masing di dalamnya. Peran tersebut sangat dibutuhkan di dalam keluarga karena sangat penting. Ayah berperan sebagai pemimpin atau kepala keluarga, serta tulang punggung untuk memenuhi kebutuhan keluarganya yang sudah menjadi suatu norma yang ada di dalam masyarakat. Sedangkan ibu, berperan dalam mengasuh anak, mengurus segala hal yang berkaitan dengan rumah, yaitu memasak, membersihkan rumah, dan mengatur keuangan keluarga. Saat terjadinya pandemi COVID-19 menyebabkan banyak individu termasuk seorang ayah terpaksa bekerja dari rumah (*work from home*), hal tersebut sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus COVID-19. Adanya fenomena tersebut menunjukkan terjadinya pergeseran dalam peran *gender* di dalam keluarga, di mana ayah tidak hanya menjadi pencari nafkah saja, tetapi juga turut ikut serta dalam melakukan pekerjaan domestik.

Dalam memenuhi kebutuhan keluarga, kebanyakan di Indonesia seorang ayahlah yang berperan untuk bekerja agar terpenuhinya kebutuhan keluarga. Karena, ayah merupakan seorang kepala keluarga serta tulang punggung dalam keluarganya. Di Indonesia masih berkembang dengan budaya patriarki yang memberikan kepercayaan lebih mendominasi kepada seorang laki-laki dibandingkan seorang perempuan. Hal ini sesuai dengan buku yang berjudul Pengantar *Gender* dan Feminisme oleh Alfian Rokhmansyah (2013) yang

menyatakan bahwa patriarki berasal dari kata patriarki, yang berarti susunan yang menempatkan peran laki-laki sebagai satu-satunya penguasa tunggal dan pusat. Budaya masyarakat yang menjadi dominan oleh sistem patriarki menyebabkan kesenjangan dan ketidakadilan *gender*, yang dapat berdampak pada banyak hal yang dilakukan manusia. Laki-laki berperan dalam mengontrol masyarakat, sementara perempuan hanya mempunyai sedikit kontrol, atau bahkan tidak memiliki hak atau kontrol terhadap aspek ekonomi, sosial, politik, dan psikologis masyarakat, termasuk dalam pernikahan. Berbagai ketidakadilan dan kekerasan yang dialami perempuan disebabkan oleh patriarki pada tingkat individu. Jika kita tidak berusaha mengubahnya, budaya patriarki akan tetap ada (Zuhri & Amalia, 2022). Hal ini berdasarkan dalam penelitian Revilliano et al., (2023) yaitu budaya dalam suatu organisasi menyebabkan ketidakadilan atau ketidaksetaraan *gender*, yang menyebabkan kekerasan pada perempuan, seperti kekerasan fisik, seksual, emosional, psikologis, dan ekonomi, serta perasaan ancaman. Selain itu, masyarakat menggambarkan perempuan sebagai penerima nafkah dan hanya bekerja di sektor domestik karena pernikahan dini. Seorang perempuan memiliki kebebasan yang sangat terbatas dalam hal ini. Namun, perempuan saat ini menuntut kesetaraan *gender*.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan sosial yang terjadi, peran ibu atau istri mengalami perubahan. Pada saat ini banyak seorang ibu yang bekerja di luar rumah untuk memberikan kontribusi terhadap ekonomi keluarga. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pekerja perempuan di Indonesia per Februari tahun 2024 berjumlah 21.983.670 pekerja (data.goodstats.id, 2024). Meskipun saat ini banyak perempuan yang bekerja di luar rumah, perlu adanya dukungan dari seluruh anggota keluarga, termasuk ayah sebagai seorang suami. Karena, dukungan dibutuhkan untuk membuat individu

merasakan dorongan positif. Hal ini sesuai dengan pendapat Yulianto (2020) yaitu, adanya dukungan yang kuat terdapat hubungan dengan fungsi kognitif, fisik, kesehatan, dan emosi serta lebih mudah sembuh dari suatu penyakit. Hal tersebut juga sesuai dalam penelitian terdahulu menurut Mukarramah dan Chalil (2020) menjelaskan bahwa karyawan akan lebih fokus terhadap peran yang mereka miliki ketika menjalankan tugasnya, sehingga terbentuknya budaya kerja yang bagus pada karyawan ketika bekerja di setiap harinya jika keluarga memberikan dukungan yang besar.

Kesadaran akan pentingnya kesetaraan *gender* terus berkembang, sehingga mendorong banyak perempuan untuk menuntut hak mereka salah satunya adalah bekerja di luar rumah dan berperan dalam berbagai bidang. Meskipun demikian, peran laki-laki terutama sebagai ayah dalam mendukung istri yang bekerja masih menjadi hal yang perlu diberi perhatian lebih. Sebagai bagian dari sistem sosial, setiap individu termasuk ayah memiliki nilai atau *value* yang merupakan suatu keyakinan yang bersifat stabil dan dapat memengaruhi tingkah laku seseorang (Rokeach, 1973). Dalam menjalankan kehidupan, suatu nilai juga dapat membantu individu dalam bertindak. Hal ini selaras dengan pendapat Schwartz (1999), nilai diartikan sebagai konsep yang diinginkan yang dapat membantu individu dalam memilih tindakan, mengevaluasi individu dan peristiwa, serta memberikan penjelasan mengenai tindakan maupun melaksanakan evaluasi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, ayah bukanlah satu-satunya pihak yang mencari nafkah di luar rumah, namun ibu atau istri juga dapat bekerja di luar rumah. Penelitian ini penting dilakukan karena perubahan peran *gender* dalam keluarga, terutama pada pasangan yang bekerja. Saat ini, banyak ayah bekerja dari rumah, namun sedikit penelitian yang menggali bagaimana nilai yang mereka miliki melalui dukungan yang diberikan kepada pasangannya yang bekerja.

Dengan pendekatan fenomenologi, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai nilai-nilai yang dimiliki ayah dalam mendukung ibu bekerja. Oleh karena itu, peneliti tertarik pada tema ini karena fenomena ayah yang bekerja dari rumah semakin relevan di era modern. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana nilai yang dimiliki ayah dalam mendukung pasangannya yang bekerja melalui pengalaman ayah, sehingga penelitian ini menggunakan informan ayah yang bekerja dari rumah, dengan judul penelitian “Mengungkap Nilai-Nilai Ayah Mengenai Dukungan Keluarga Pada Ibu Yang Bekerja: Studi Fenomenologi Pada Ayah Yang Bekerja Dari Rumah”.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti menyusun perumusan permasalahan dalam penelitian yaitu, bagaimana nilai-nilai ayah mengenai dukungan keluarga pada ibu yang bekerja?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rumusan masalah yang tercantum, yaitu untuk memahami nilai-nilai yang dimiliki oleh ayah dan juga aspek-aspek dukungan keluarga yang diberikan kepada ibu yang bekerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini akan menghasilkan informasi baru, sumbangan ilmu pengetahuan, dan wawasan dalam bidang psikologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dalam penelitian ini mampu berbagi pengetahuan yang berkaitan dengan nilai-nilai ayah dan dukungan keluarga bekerja.
- b. Diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber rujukan untuk penelitian berikutnya, sehingga dapat mengkaji secara lebih mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai dukungan keluarga yang diberikan oleh ayah yang bekerja dari rumah kepada ibu yang bekerja, bahwa pengalaman ketiga informan dalam mendukung istri mereka melalui bentuk dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan informasional dan mencerminkan nilai-nilai kebajikan (*benevolence*) yang tercermin dari kepedulian terhadap kesejahteraan istri. Nilai keamanan (*security*) yang terlihat dari upaya melindungi istri dalam kesehatan, keselamatan perjalanan, dan stabilitas ekonomi. Serta nilai konformitas (*conformity*) yang menunjukkan kepatuhan terhadap norma sosial keluarga dan menjaga keteraturan serta disiplin dalam kehidupan dalam keluarga.

Informan Y memberikan dukungan emosional dengan menghibur istrinya saat sedih, memperhatikan pola makan dan istirahatnya, serta mengajak pergi seperti ke tempat makan, yang mencerminkan nilai kebajikan. Dukungan penilaian diberikan Y, berupa evaluasi ketepatan waktu setelah istrinya pulang bekerja, yang mencerminkan nilai konformitas, dan memberikan pujian terhadap kinerja istrinya yang baik di tempat kerja, yang menunjukkan informan memiliki nilai kebajikan. Dilanjut dengan dukungan instrumental, informan Y membantu pekerjaan rumah tangga, yang mencerminkan nilai kebajikan. Kemudian, mengantar dan menjemput istrinya ke tempat kerja, pemberian nafkah setiap bulan serta uang tambahan saat mendapatkan proyek. Hal ini memunculkan nilai keamanan. Dukungan instrumental lainnya yaitu, memberikan tas, sepatu, dan makanan kepada

istrinya, yang menunjukkan nilai kebajikan dalam diri informan. Informan Y juga menunjukkan dukungan informasional dengan memberikan informasi kesehatan dari berbagai dokter, informasi destinasi, dan informasi merek sepatu atau sandal yang berkualitas, sehingga mencerminkan nilai kebajikan.

Informan CA memberikan dukungan emosional dengan mendengarkan istrinya bercerita terkait masalah atau keseruan yang dialaminya dan mengajaknya ke suatu tempat untuk menghilangkan rasa penat, yang mencerminkan nilai kebajikan. Selain itu, CA memberikan dukungan penilaian dengan menegur untuk tidak mengonsumsi makanan yang kurang sehat dan memberikan penghargaan dengan mengucapkan terima kasih setiap kali istrinya memasak, menyiapkan makanan, dan membuat kopi. Hal ini mencerminkan nilai kebajikan. CA juga memberikan dukungan instrumental dengan membantu mengganti gas dan galon yang habis, mengantar istrinya ke berbagai tempat, serta memenuhi kebutuhan keluarga seperti memberikan uang dan mengajak berbelanja, yang mencerminkan nilai keamanan. Dukungan instrumental lainnya diberikan kepada CA untuk istrinya dengan membantu tugas rumah tangga, hal ini menunjukkan bahwa CA memiliki nilai kebajikan. Dukungan informasional diberikan oleh CA kepada istrinya dengan memberikan solusi yang menenangkan setelah istrinya berbagi cerita. Hal ini menunjukkan bahwa CA memiliki nilai kebajikan.

Selanjutnya, informan M memberikan dukungan emosional kepada istrinya dengan mengingatkan untuk makan dan beristirahat secara teratur, serta mendengarkan istrinya bercerita. Di samping itu, informan M juga memberikan penilaian terhadap istrinya agar dapat meningkatkan percaya diri dalam memasak, hal ini menunjukkan nilai kebajikan. Dukungan instrumental

diberikan dengan membantu pekerjaan rumah tangga, menyiapkan air panas setelah istrinya bekerja, serta memberikan *skincare*, *makeup*, atau kebutuhan lainnya. Hal ini mencerminkan nilai kebajikan. Selanjutnya, informan M mengantar dan menjemput istrinya bekerja dan memberikan nafkah yang memunculkan nilai keamanan (*security*). Informan M juga memberi informasi kuliner dan lalu lintas sekitar sebagai dukungan iinformasional yang idberikan kepada istrinya, yang mencerminkan nilai kebajikan. Dilanjut dengan informasi bahaya dan risiko penggunaan ponsel dekat serta mengonsumsi manis secara berlebihan, yang memunculkan nilai keamanan.

Melalui dukungan yang diberikan kepada masing-masing pasangan, dukungan tersebut memperkuat hubungan keluarga, menciptakan keharmonisan, serta memberikan rasa aman dan bahagia terhadap pasangan. Seluruh informan menunjukkan nilai kebajikan (*benevolece*) dan keamanan (*security*), sementara informan Y juga mencerminkan nilai konformitas (*conformity*). Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam setiap bentuk dukungan yang diberikan yang membantu menciptakan keseimbangan dalam kehidupan keluarga dan pekerjaan.

B. Saran

Setelah melalui proses pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk para pembaca maupun penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini mengenai nilai-nilai ayah yang bekerja dari rumah dalam mendukung istri yang

bekerja, disarankan untuk menerapkan metode lain, seperti kuantitatif, eksperimen, atau metode campuran. Jika peneliti menggunakan metode kualitatif, sebaiknya tidak hanya menggunakan metode wawancara dan dokumentasi saja, akan tetapi juga menggunakan observasi partisipan, agar hasil penelitian terkait tema ini saling melengkapi dan lebih bervariasi.

2. Ayah yang Bekerja dari Rumah

Berdasarkan beberapa pemaparan informan, terdapat beberapa hal yang dapat kita ambil sebagai pembelajaran serta contoh ketika bekerja dari rumah. Diharapkan agar selalu memberikan dukungan kepada istri yang bekerja, baik dalam dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan juga dukungan secara informasional. Dengan demikian, dapat menciptakan suasana rumah tangga menjadi lebih harmonis serta istri merasa didukung terhadap karirnya.

3. Istri yang Bekerja di Luar Rumah

Diharapkan agar selalu memahami kondisi suami yang bekerja dari rumah, sehingga tidak membebani suami secara fisik atau mental, sehingga suami merasa dihargai sebagai kepala rumah tangga.

4. Pembaca dan Masyarakat Umum

Diharapkan kepada seluruh pembaca dan masyarakat umum, khususnya bagi yang tertarik dengan tema yang sama, semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang nilai-nilai yang dianut oleh ayah yang bekerja dari rumah dalam mendukung istri yang bekerja di luar rumah. Selain itu, dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mengubah pola pikir pembaca dan masyarakat yang masih terjebak dalam budaya patriarki, sehingga tidak memandang pekerjaan berdasarkan *gender*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (2nd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Ali, M., & Asrori, M. (2010). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. PT Bumi Aksara.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Ariyanti, S., Sulistyono, R. E., Rahmawati, P. M., Surtikanti., Aristawati, E., Rahmi, C., Huda, N., Kelrey, F., Cahyono, B. D., & Nurcahyaningtyas, W. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga* (E. Rianty, Ed.; 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ashal, R. A. (2020). Pengaruh Work From Home terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 14(2), 223. <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2020.v14.223-242>
- Aulia, H., Yusuf, I., & Ramadani, N. D. (2021). Dampak Kerja Dari Rumah (WFH) Terhadap Efektivitas Pegawai Selama Pandemi Covid-19. In *Jurnal Sumber Daya Aparatur* (Vol. 3, Issue 1).
- Bertens, K. (2007). *Etika*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chaplin. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi* (16th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2013). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset (Memilih di antara lima pendekatan)* (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Den Brinker, J. S. M., Kooij, T. A. M., Van Engen, M. L., Peters, P., & Van der Klink, J. J. L. (2022). How fathers' values matter for work–family decisions and partner support: a capability approach. *Community, Work and Family*. <https://doi.org/10.1080/13668803.2022.2157248>
- Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Farida, F. N. (2023). Konflik Peran Ganda Dan Dukungan Sosial Pasangan Bagi Pekerja Dalam Prespektif Teori Robert K. Merton. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 25, No. 2, 320–324.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, Elaine. G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik* (5th ed.). Buku Kedokteran EGC.
- Giantara, F., Kusdani., & Afrida, S. (2019). Peran Ayah Dalam Pendidikan Keluarga di Kota. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 2 No. 2, 234–245.
- Guhardja, S., Syarief, H., Hartoyo., & Puspitawati, H. (1993). *Pengembangan Sumber Daya Keluarga* (1st ed.). Gunung Mulia.
- Herawati, T., Kumalasari, B., Musthofa., & Tyas, F. P. S. (2018). Dukungan Sosial, Interaksi Keluarga, dan Kualitas Perkawinan pada Keluarga Suami Istri Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.1.1>
- King, L. A. (2014). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiasi* Buku 2 (1st ed.). Salemba Humanika.

- Kuswarno, E. (2008). *Fenomenologi*. Widya Padjadjaran.
- Lamb, M. E. (2010). *The Role of the Father in Child Development* (5th ed.). Wiley.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga; Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Kencana.
- Leung, Y. K., Mukerjee, J., & Thurik, R. (2020). The role of family support in work-family balance and subjective well-being of SME owners. *Journal of Small Business Management*, 58(1), 130–163. <https://doi.org/10.1080/00472778.2019.1659675>
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Deepublish.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Alfabeta.
- Nizamuddin., Azan, K., Anwar, K., Ashoer, M., Nuramini, A., Dewi, I., Abrory, M., Pebriana, P., Basalamah, J., & Sumianto. (2021). *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. DOTPLUS Publisher.
- Noor, T., Soeharto, E. D., Kuncoro, M. W., & Prahara, S. A. (2020). Gambaran Dukungan Suami Dalam Relasi Sosial Suami Dengan Istri Bekerja Yang Mengalami Konflik Pekerjaan-Keluarga (Dalam Keluarga Jawa): Pendekatan Indigenous Psychology. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 22(1), 1693–2552. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v22i1>
- Nurseno. (2011). *Theory and Aplication of Sociology*. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Peter, J. P., & Olson, J. C. (2010). *Consumer Behavior and Marketing Strategy* (9th ed.). Mc Graw-Hill International Edition.
- Polkinghorne, D. E. 1989. *Phenomenological Research Methods*. New York: Plenum.
- Purnawan. (2008). *Dukungan Suami Dan Keluarga*. Salemba Medika.
- Rainer, P. (2024, Mei). *Februari 2024, Angkatan Kerja Perempuan Meningkat*. Diakses 12 Januari 2025 dari <https://data.goodstats.id/statistic/februari-2024-angkatan-kerja-perempuan-meningkat-cpeoL>
- Revilliano, M. I., Prasetya, A. P., & Diva, A. R. (2023). *Budaya Pengaruh Dan Budaya Patriarki Terhadap Gerakan Perubahan Feminisme Dalam Organisasi*. 1(2).
- Riyanti. (2019). *Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan*. Wineka Media.
- Rokeach, M. (1973). *The nature of human values*. New York: Free Press.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme*. Garudhawaca.
- Rosyidah, R., Astuti, J. S., & Michelino, D. M. D. (2023). Peran Dukungan Keluarga terhadap Resiliensi Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Bangkalan. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 14(1), 23-31.
- Sarafino, E. P. (2011). *Health Psychology. Biopsychosocial Interactions* (3rd ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Schwartz, S. (1999). A theory of cultural values and some implication for work. *Applied Psychology: An International Review*, 48(1), 23-47. DOI: 10.1111/j.1464-0597.1999.tb00047.x.
- Schwartz, S.H., & Bardi, A. (2001) Value hierarchies across cultures: taking a similarities perspective. *Journal of Cross-cultural Psychology*, 32 (3), 268-290. DOI: 10.1177/0022022101032003002.
- Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Graha Ilmu.
- Subekti, H., & Sutarman. (2022). *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kisah Istri Nabi Muhammad Saw (Siti Khadijah dan Aisyah RA)*. Guepedia.

- Syamsi, I. (2000). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. PT Bumi Aksara.
- Syukur, T. A., Al Haddar, G., Fahmi, A. I., Risan, R., Siswantara, Y., Arum, D. N. S., & Maq, M. M. (2023). *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*. Global Eksekutif Teknologi.
- Tigowati. (2022). Dukungan Keluarga dan Work Life Balance Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13 No. 1.
- Umar, Nasaruddin. (2001). *Argumen Kesetaraan Gender*. Paramadina.
- Wahyuni, A., Depalina, S., Wahyuningsih, R., Tinggi, S., Islam, A., & Mandailing, N. (n.d.). *Peran Ayah (fathering) Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini*.
- Yulianthi. (2015). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Deepublish.
- Yulianto, B. (2020). *Perilaku Pengguna APD Sebagai Alternatif Meningkatkan Kinerja Karyawan Yang Terpapar Bising Intensitas Tinggi*. Scopindo Media Pustaka.
- Zuhri, S., & Amalia, D. (2022). *Ketidakadilan Gender Dan Budaya Patriarki di Kehidupan Masyarakat Indonesia*. Vol. 05, No. 01.

